



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 97/LP-LPBK/V/2026

Judul : ANALISIS SENTIMEN DAN EMOSI PADA JUDUL BERITA ONLINE
TENTANG IMPOR BBM OLEH SPBU SWASTA MELALUI PERTAMINA
DENGAN PENDEKATAN LEXICON NRC EMOLEX

Nama : Eka Syahrul Afrian

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 06 Mei 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN ⁰²

**Program Studi Sarjana Informatika
Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Februari, 2026**

ABSTRAK

Eka Syahrul Afrian¹, Aslam Fatkhudin², Ahmad Khambali³

**ANALISIS SENTIMEN DAN EMOSI PADA JUDUL BERITA *ONLINE*
TENTANG IMPOR BBM OLEH SPBU SWASTA MELALUI PERTAMINA
DENGAN PENDEKATAN *LEXICON NRC EMOLEX***

Penelitian ini menganalisis sentimen dan dinamika emosi publik terkait isu "Impor BBM Pertamina" pada 1.429 judul berita media daring (Desember 2024 - November 2025). Untuk mengatasi ketiadaan korpus standar, penelitian ini mengembangkan leksikon kustom Bahasa Indonesia berdomain energi guna mengidentifikasi sentimen secara lebih akurat dan kontekstual. Hasil analisis menunjukkan dominasi pemberitaan Netral (86,35%), diikuti Negatif (13,37%), dan Positif (0,28%). Pada berita bermuatan emosional, sentimen negatif sangat dominan dengan urutan kemunculan emosi seperti *Anger* (129), *Disgust* (112), *Sadness* (80), dan *Fear* (71), berbanding terbalik dengan sangat minimnya *Trust* (5). Tren emosi bergeser dari kemarahan terkait isu integritas institusi pada paruh pertama 2025, menjadi kesedihan dan ketakutan akibat dampak nyata kelangkaan fisik BBM pada paruh kedua 2025. Uji statistik tidak menemukan korelasi signifikan antara volume berita dan proporsi sentimen negatif ($r = -0,2081$; $p > 0,05$), menegaskan bahwa negativitas publik dipicu oleh substansi isu, bukan kuantitas pemberitaan. Sebagai implikasi praktis, media diimbau menerapkan *solution-oriented journalism*. Pemilihan diksi obyektif dan penyajian narasi berbasis data sangat krusial untuk meredam spekulasi, menurunkan emosi *fear*, serta membangun kembali *trust* publik.

Kata Kunci: *Analisis Sentimen, Deteksi Emosi, Impor BBM, Jurnalisme Media, NRC EMOLEX*

**Undergraduate Program in Informatics
Faculty of Engineering and Computer Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
February, 2026**

ABSTRACT

Eka Syahrul Afrian¹, Aslam Fatkhudin², Ahmad Khambali³

The Sentiment and Emotion Analysis of Online News Headlines on Fuel Imports by Private Gas Stations through Pertamina Using the NRC EmoLex Lexicon Approach

This study analyzes public sentiment and emotional dynamics related to the issue of “Pertamina Fuel Imports” across 1,429 online news headlines (December 2024 – November 2025). To address the absence of a standard corpus, this research developed a custom Indonesian-language lexicon in the energy domain to identify sentiment more accurately and contextually. The analysis results indicate a dominance of neutral coverage (86.35%), followed by negative (13.37%) and positive (0.28%) sentiment. In emotionally charged news, negative sentiment is highly dominant, with the frequency of emotions ranked as follows: anger (129), disgust (112), sadness (80), and fear (71), in stark contrast to the minimal presence of trust (5). Emotional trends shifted from anger related to issues of institutional integrity in the first half of 2025 to sadness and fear due to the tangible impact of fuel shortages in the second half of 2025. Statistical testing found no significant correlation between news volume and the proportion of negative sentiment ($r = -0.2081$; $p > 0.05$), confirming that public negativity is driven by the substance of the issue rather than the quantity of news coverage. As a practical implication, media outlets are encouraged to adopt solution-oriented journalism. The use of objective diction and data-driven narratives is crucial to reduce speculation, lower fear-related emotions, and rebuild public trust.

Keywords: *Sentiment Analysis, Emotion Detection, Fuel Imports, Media Journalism, NRC EmoLex*